

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis pembahasan data, peneliti mendapatkan kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai peran kegiatan keagamaan dalam pembentukan karakter religius anak disabilitas tunagrahita di yayasan kartika mutiara pakisaji :

1. Pentingnya karakter religius bagi anak disabilitas tunagrahita di yayasan kartika mutiara pakisaji melibatkan pembentukan nilai-nilai seperti kesabaran, kejujuran , empati ,keterhubungan dengan tuhan , dan keagamaan yang komunal. Yayasan ini juga memberikan pemebelajaran agama khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan anak disabilitas tunagrahita untuk memfasiliitasi pemahaman dan praktik keagamaan mereka. Melalui bimbingan, dukungann, dan pembiasaan nilai-nilai agama dalam aktivitas sehari-hari. Anak disabilitas tunagrahita di yayasan kartika mutiara pakisaji memiliki kesempatan untuk mengembangkan karakter religiusyang kuat, sehingga dapat membantu mereka dalam pertumbuhan spritual dan sosial keagamaan.
2. Di Yayasan Kartika Mutiara Pakisaji, berbagai bentuk kegiatan keagamaan di selenggarakan untuk mendukung perkembangan nilai-nilai spiritual dan nilai-nilai agama disabilitas tunagrahita. Beberapa contoh :
  - A. Sholat Berjamaah : Penyelenggaraan sholat berjamaah secara rutin untuk memfasilitasi anak disabilitas tunagrahita dalam melaksanakan ibadah sholat teratur.
  - B. Mengaji : Kelas mengaji yang di sesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan anak disabilitas tunagrahita.
  - C. Doa Bersama : Kegiatan doa bersama yang diadakan secra rutin dan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

D. Sholawatan : Kegiatan sholawat diadakan untuk menambah pengalaman spiritual.

3. Pembentukan karakter religius di Yayasan Kartika Mutiara Pakisaji dilakukan melalui kegiatan pembelajaran dan kegiatan keagamaan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai religius ke dalam pelajaran dengan mengaitkan Al-Qur'an dan kedalam kehidupan sehari-hari. Macam-macam kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Yayasan Kartika Mutiara Pakisaji diantaranya sholat berjamaah, mengaji, belajar membaca doa-doa, pembacaan sholawat dan banjari, kegiatan praktik ibadah.
4. Dalam pembentukan karakter religius yang digunakan pada anak berkebutuhan khusus terdapat 4 metode untuk menguatkan karakter siswa yaitu metode pembelajaran, metode keteladanan, metode kebiasaan dan metode penguatan. Metode pembiasaan merupakan metode yang paling sering digunakan karena keterbatasan anak berkebutuhan khusus yang masih sulit dalam memahami pembelajaran dan informasi.

Melalui pembentukan karakter religius melalui kegiatan keagamaan yang dilakukan berimplikasi pada bertambahnya pengetahuan siswa, melatih siswa bersosialisasi, membentuk kedisiplinan dan membentuk akhlak siswa menjadi lebih baik.

## 5.2 Saran

1. Bagi Pembina Yayasan

Pembina yayasan hendaknya terus berupaya dalam meningkatkan kualitas karakter pendidik karena pembina, guru/relawan adalah orang yang paling dicontoh oleh siswa dan meningkatkan kualitas dari program yang telah dijalankan, melakukan kegiatan pelatihan guru untuk meningkatkan kinerja guru/relawan, dan melakukan inventarisasi fisik.

2. Bagi Ketua Yayasan

Ketua yayasan harus lebih aktif dalam membimbing dan mengarahkan terkait tinjauan data berbagai program yang telah di selenggarakan oleh yayasan selama periode beberspa tahun terakhir. Dan mengevaluasi kinerja efektifitas program-program tersebut dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Bagi Guru/Relawan

Guru harus lebih aktif dalam membimbing dan mengarahkan kepada siswa agar konsisten dalam melaksanakan kegiatan keagamaan sehingga dapat mewujudkan karakter religius.

4. Bagi orang tua

Bagi orang tua hendaknya membimbing dan mengontrol kegiatan anak di rumah terlebih dalam pelaksanaan pembiasaan sebagai bentuk dukungan orang tua dan pihak sekolah dalam menanamkan karakter religius.

**A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang perlu diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam menyempurnakan penelitiannya karena peneliti ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki. Beberapa keterbatasan dalam peneliti tersebut antara lain:

1. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal.
2. Keterbatasan pada interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam proses wawancara.
3. Keterbatasan dalam memberikan informasi yang diakibatkan dari proses wawancara yang kurang mendalam
4. Penelitian ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu untuk penelitian berikutnya diharapkan lebih baik dari sebelumnya.



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanul Khaq, M. (2019). *Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan*. Jurnal Prakarsa Paedagogia, 2(1).
- Ahsanul Khaq, M. (2019). *Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan*. Jurnal Prakarsa Paedagogia, 2(1).
- Bahan pelatihan penguatan metode pembelajaran berdasarkan nilai-nilai budaya untuk membentuk daya saing karakter bangsa*, (Kementrian Pendidikan Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan, Pusat Kurikulum, 2010).
- Choli, I. (2019). *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam*. Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam, 2(2).
- Etep, Yuniati, Rika. 2023. *Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan*. Volume 6, Nomor 9.
- Eva, N. (2015). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Malang: Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang.
- Hadisi, L. (2015). *Pendidikan karakter pada anak usia dini*. Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan, 8(2).
- Hadisi, L. (2015). *Pendidikan karakter pada anak usia dini*. Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan, 8(2).
- Hamidah, A. Z., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). *Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik*. JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman, 7(02).
- Haryoko, S. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, (Makasar: Badan Penerbit UNM)
- Hidayati, H., Restiana, D., & Etti, E. 2023. *Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Perilaku Siswa Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantrem Daarussalamah*

- Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 12(1).*
- Iqbal, A. M. (2013). *Konsep Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*. Madiun: Jaya Star Nine.
- Irdamurni, M. P. (2020). *Pendidikan Inklusif: Solusi Dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus*. Prenada Media.
- Kusuma, D. (2018). *Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah*. Jurnal Kewarganegaraan, 2(2).
- Laurensia, A. E., & Brigitta, E. T. A. (2019). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Sanata Dharma University Press.
- Luthfiyah, R., & Zafi, A. A. (2021). *Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus*. Jurnal Golden Age, 5(2).
- Mifta, Nurul, Anisa, dkk.2020. *Pentingnya Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar Di Zaman Serba Digital*. Volume 2, Nomor 1, April.
- Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). *Pendidikan karakter menurut kemendikbud*. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 3(2).
- Mutiawati, Y. (2019). *Pembentukan Karakter Religius pada Kegiatan Makan Anak di Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Buah Hati, 6(2).
- Naim, N. (2012). *Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Ningtyas, D. T., & Saputera, A. R. A. (2018). *Pengaruh Kegiatan Keagamaan di Lingkungan Sekolah dan Keluarga dalam Membentuk Pengalaman Beragama*. Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah, 2(2).
- Novearti, R. F. (2017). *Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 21 Kota Bengkulu*. An-Nizom: Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan Islam, 2(2).

- Oktari, D. P., & Kosasih, A. (2019). *Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, 28(1).
- Santy , Laelatul, Restu.2021. *Karakter Rilegius: Sebuah Tantangan Dalam Menciptakan Media Pendidikan Karakter*. (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Solihin, S., Maya, R., & Priyatna, M. (2020). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Melalui Program Salat Berjamaah dan Salat Duha Siswa Kelas VIII di SMPN 9 Bogor Tahun Ajaran 2019/2020*. Prosa PAI: Prosiding AI Hidayah Pendidikan Agama Islam, 3(01).
- Sugiatno, Abdul S, & Deri W. (2020). *Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. LP2 IAIN Curup: Jl. Dr. Ak. Gani No.1 Curup, Rejang Lebong, Bengkulu.
- Sugiyono, Metode Penelitian : *Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta , 2012).
- Syah, I. J. (2019). *Metode pembiasaan sebagai upaya dalam penanaman kedisiplinan anak terhadap pelaksanaan ibadah (tela'ah hadits nabi tentang perintah mengajarkan anak dalam menjalankan sholat)*. JCE (Journal of Childhood Education), 2(2).
- Syukri, I. I. F., Rizal, S. S., & Al Hamdani, M. D. (2019). *Pengaruh kegiatan keagamaan terhadap kualitas pendidikan*. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam,[SL], 7(1).
- Waris, L. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Get Press.